

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan diambil dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Cikidangbayabang IV Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur pada Siswa kelas V serta dari pembahasan yang terdapat pada Bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan semua hasil penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPA tema gaya magnet dengan menggunakan metode demontrasi harus betul-betul dituangkan dalam perencanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkahnya. Perencanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajran IPA tema gaya magnet dengan penerapan metode demonstrasi cukup efektif dan berhasil.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi ternyata membawa dampak yang positif dalam pelaksanaan pembelajaran seperti peningkatan aktifitas kegiatan belajar guru dan siswa terbukti dari tiap siklusnya ada peningkatan Pada siklus I ini yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 2,33 atau dikatagorikan sedang dari 9 aspek yang diamati tersebut 66,66% dengan kategori sedang, 33,34 % dengan kategori baik, 8,69% dengan kategori sangat baik sementara skor rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh adalah 2,5 atau dikatagorikan sedang dari 6 aspek yang diamati 50% dengan kategori Sedang 50% kategori baik.

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada siklus II ini yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 3,8 atau dikategorikan baik dari 9 aspek yang diamati tersebut dengan 11,11% kategori baik, 88,89% dengan kategori sangat baik sementara skor rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh adalah 3,6 atau dikategorikan sedang dari 6 aspek yang diamati 16,6% dengan kategori baik 83,4% kategori sangat baik.

3. Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa ini dapat dilihat perbandingannya pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata 6,95 dari KKM 6,8 dan yang tuntas baru 24 orang siswa (60%) dengan kategori cukup sedangkan yang belum tuntas berjumlah 16 orang siswa (40%) dengan kategori kurang. Pada siklus II hasil belajar siswa rata-rata 8,2 dari KKM 6,8 dan yang tuntas baru 38 orang siswa (95%) dengan kategori sangat baik sedangkan yang belum tuntas berjumlah 2 orang siswa (5%) dengan kategori kurang. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar tiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka berikut ini disajikan saran-saran mudah-mudahan menjadi masukan dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam peningkatan kualitas pendidikan.

1. Bagi Siswa

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Siswa hendaknya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan penerapan metode demonstrasi dalam menemukan dan mencari sendiri suatu konsep yang konkrit.

2. Bagi Guru

Dalam memilih metode/strategi pembelajaran, guru sebaiknya terlebih dahulu merancang metode/strategi apa yang akan digunakan, menyiapkan bahan-bahan materi, sumber belajar, perkembangan siswa dan penggunaan alat atau media yang akan disajikan kepada siswa dalam bentuk RPP.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pembelajaran IPA sekaligus pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik terutama dalam penggunaan metode demonstrasi atau metode yang sesuai dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada hasil dan aktivitas belajar. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya lebih meningkatkan dan menambah wawasan yang lebih luas dan bermanfaat terutama tentang penerapan metode/strategi dalam pembelajaran bagi peneliti selanjutnya.